

BAB III

KONSEP DESAIN

III.1. Konsep Verbal

Dalam konsep verbal ini, penulis mencantumkan seluruh informasi kedalam kemasan sepatu Ssempac yang berkaitan dengan produk yang akan dipasarkan, tujuannya untuk mempermudah konsumen dalam mendapat informasi tentang produk yang dijual. Berikut merupakan konsep verbal dalam perancangan desain kemasan sepatu Ssempac:

III.1.1 Nama Produk : Sepatu Ssempac Gaeler.

Sepatu Ssempac dengan nama artikel “Gaeler” merupakan produk basic/rilisan *general* Ssempac yang produksinya tidak dibatasi.

III.1.2 Jenis Produk: Sepatu Vulkanis

Jenis sepatu Ssempac seri “Gaeler” merupakan sepatu vulkanis.

III.1.3 Tagline : “For the Homies”

Tagline ini dimasukan kedalam desain kemasan untuk mempermudah sepatu Ssempac untuk lebih dekat dengan taget audiens.

III.1.4 Sizechart : Ukuran sepatu

Pada *sizechart* akan berisi tentang ukuran sepatu sehingga memudahkan target audiens dalam memilih ukuran yang sesuai dan meminimalisir terjadinya salah ukuran pada saat pembelian produk.

III.2 Konsep Visual

Dalam proses perancangan desain kemasan Sepatu Ssempac, penulis memperhatikan beberapa poin penting yang sangat berpengaruh dalam pengenalan produk kepada masyarakat luas, karena perancangan desain kemasan Sepatu Ssempac mengusung desain *timeless* dan simple, maka dari itu perlu adanya point-point penting dalam pengenalannya kepada masyarakat luas.

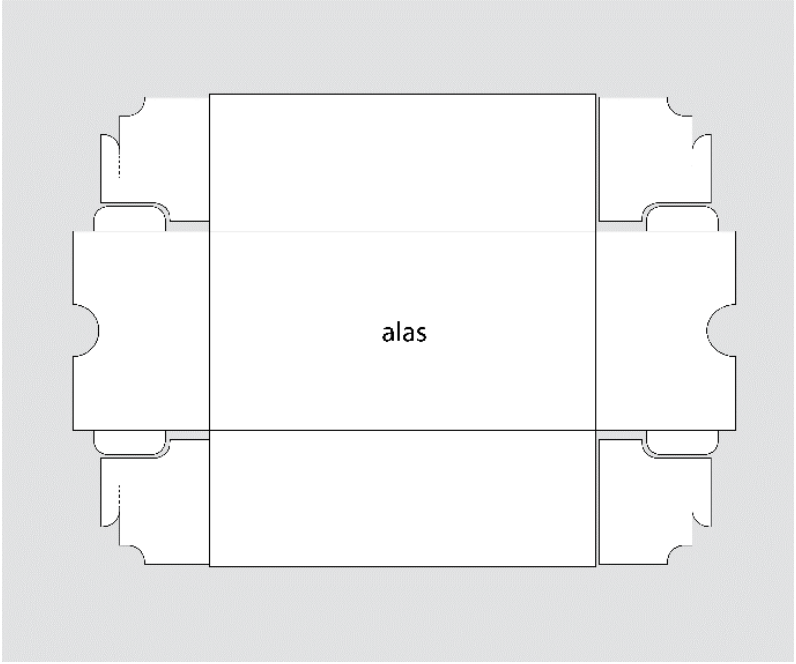
III.2.1 Studi Pola, Bentuk, dan Material Kemasan

Pola dasar bentuk kemasan sepatu Ssempac akan dibentuk dengan bentuk yang elegan dan praktis sesuai dengan karakteristik produknya. Penulis juga mempertimbangkan pemilihan bentuk tersebut dilihat dari faktor ergonomic, estetik, serta kemudahan dalam mendistribusikannya.

Jenis kemasan yang digunakan dalam perancangan desain kemasan Sepatu Ssempac akan dibagi menjadi 2 kemasan berdasarkan dengan fungsinya, yaitu :

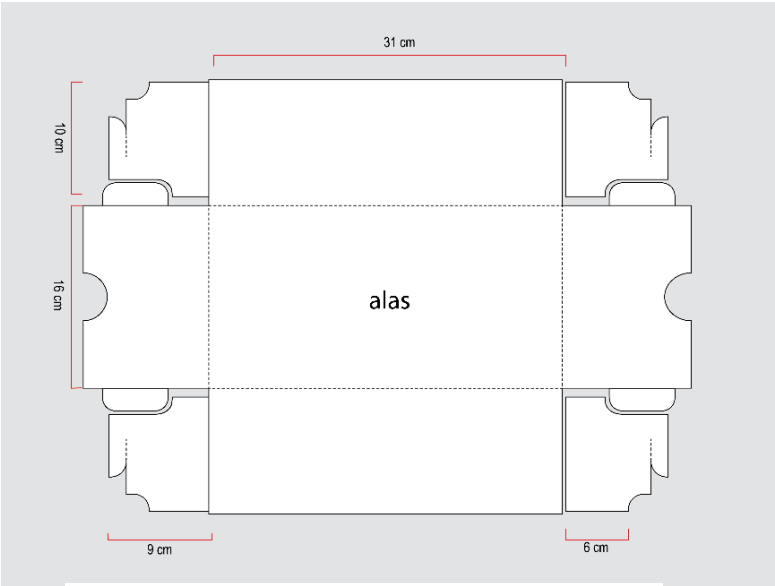
Kemasan Satuan/ Primer (Primary Packaging)

Material atau kemasan yang pertama kali bersentuhan langsung dengan isi produk. Satu kemasan primary product ini diisi dengan sepasang Sepatu Ssempac didalamnya. (gambar pola biasa polos)



Gambar 3 : Pola Kemasan Satuan

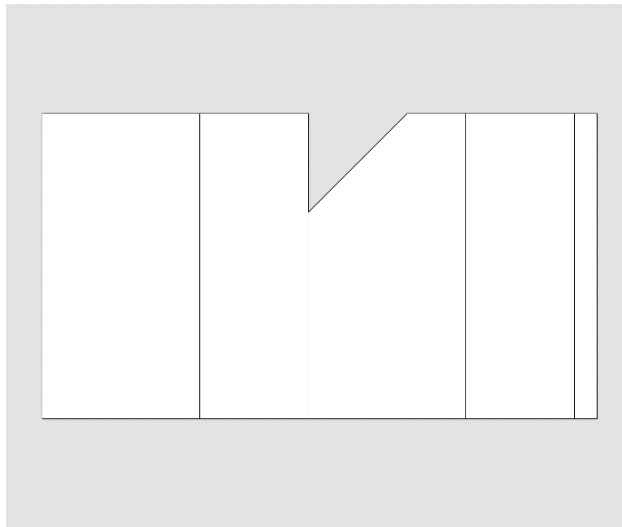
Ukuran Pola Kemasan Satuan / Primer (Primary Packaging)



Gambar 4 : Pola Kemasan Satuan Beserta Ukurannya

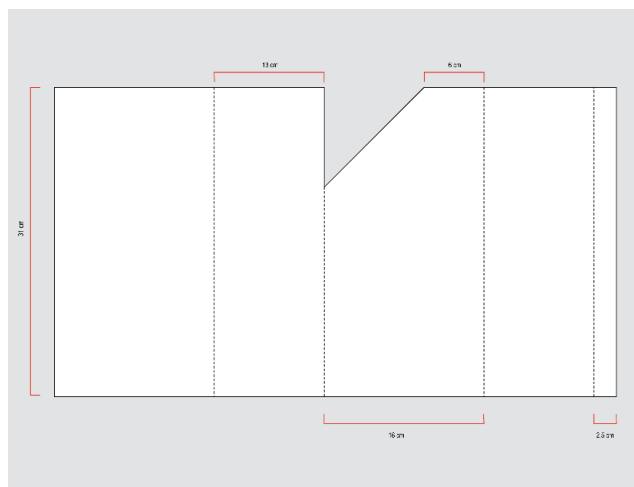
Kemasan Innerbox/ Sekunder (Secondary Packaging)

Kemasan yang membungkus primary packaging atau kemasan yang wadahnya lebih besar yang mampu memuat primary packaging. Dalam secondary packaging ini diisi satu kemasan primer packaging.



Gambar 5 : Pola Kemasan Innerbox

Ukuran Pola Kemasan Sekunder (Secondary Packaging)



Gambar 6 : Pola Kemasan Innerbox beserta ukurannya

Keseluruhan pola dasar bentuk kemasan yang digunakan adalah berbentuk geometris (persegi). Pola dasar persegi digunakan karena menjadi pola paling mudah untuk dikembangkan.

a. Material Pada Kemasan

Dalam membuat sebuah desain kemasan, pengetahuan tentang berbagai jenis material dan struktur harus dipahami dengan baik. Struktur dan material bisa dibagi kedalam beberapa kategori umum, diantaranya kertas (*Unbleached Kraft, Glassine, dan Greaserproff Papers, Perchment Papers, Tissue, Sulfites, dan Chromechoats, Foil, Specially Paper*), kardus, kardus gelombang, karton lipat, kotak jadi, plastic, canisters, kemasan kaca, logam, tube, kaleng. Kemasan Fleksibel (Klimchuk & Krasovec, 2007)

Pada perancangan desain kemasan sepatu Ssempac kali ini memilih bahan kardus sebagai material utama yang akan digunakan pada kemasan primer dan sekunder. Material kardus yang dipilih memiliki berat 150gram, serta lebih ringan dan tidak gampang hancur serta tahan terhadap minyak/bahan cair.

III.2.2 Studi Ilustrasi

Menurut KBBI Ilustrasi adalah sebuah gambar yang bisa mewakili atau menjelaskan suatu keadaan, cerita, atau uraian. Ilustrasi merupakan hal yang berhubungan dengan seni rupa yang menggunakan cara membentuk sesuatu untuk menjelaskan atau menggambarkan kepada pembaca atau audiens mengenai sebuah

naskah atau bacaan. Hal tersebut agar audiens bisa melihat bentuk visual dari naskah atau pesan tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ilustrasi merupakan karya seni berbentuk gambar dengan tujuan untuk mempermudah dalam sebuah pesan.

Martha Thoma (Sofyan, 1994: 171) Ilustrasi dalam hubungannya dengan lukisan berkembang sepanjang alur dalam sejarah serta dalam banyak hal, keduanya sama. Secara tradisional keduanya mengambil inspirasi karya-karya kesusastraan, hanya saja lukisan diciptakan guna menghiasi dinding-dinding, sedangkan ilustrasi untuk menghiasi suatu naskah, mencatat peristiwa, atau membantu menjelaskan cerita.

Ilustrasi sendiri terbagi menjadi beberapa macam, yaitu Ilustrasi Foto, Ilustrasi Naturalis, Ilustrasi Dekoratif, Kartun, Bergambar, Ilustrasi Buku Pelajaran, Ilustrasi Khayalan, Tabel, Pie Chart, Organition Chart, Bar Chart, Combination Chart, Flowcart, dan Peta.

a. Ilustrasi Pada Primary Packaging

Ilustrasi yang akan digunakan pada grafis kemasan kali ini, penulis memilih menggunakan ilustrasi foto didalamnya. Foto-foto yang di ambil adalah foto-foto bersejarah tentang kota Surabaya. Hal ini berhubungan dengan produk sepatu Ssempac sendiri yang berasal dari kota pahlawan tersebut.

Berikut ini merupakan foto-foto bersejarah di Surabaya yang akan digunakan pada grafis kemasan sepatu Ssempac :

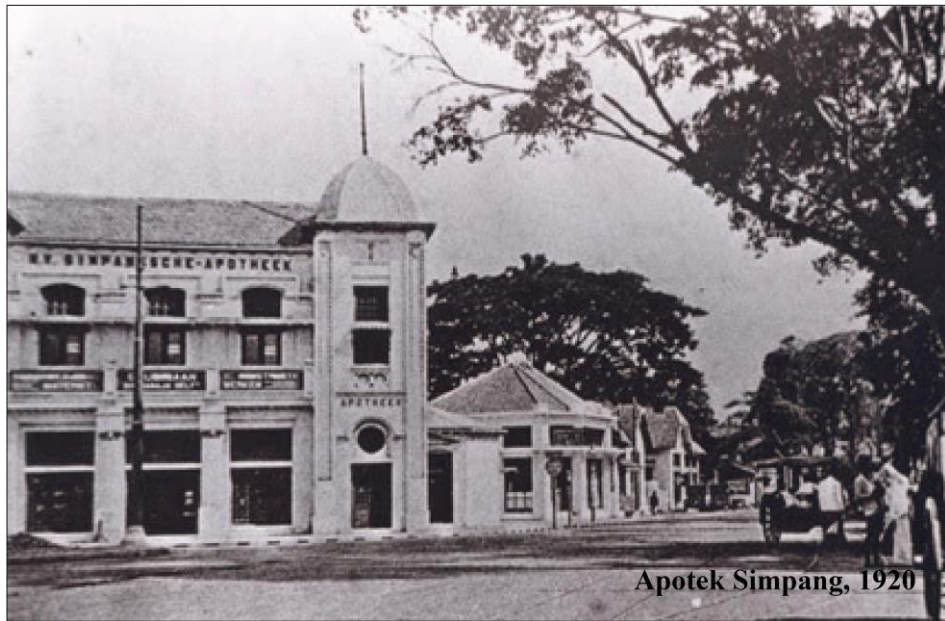


Gambar 7 : Tugu Suroboyo



Gambar 8 : Universitas Airlangga

Sumber : <http://wongmawot.blogspot.com/2016/11/surabaya-kota-tempo-dulu.html>



Apotek Simpang, 1920

Gambar 9 : Apotek Simpang

Sumber : <http://wongmawot.blogspot.com/2016/11/surabaya-kota-tempo-dulu.html>



Balai Kota, 1950.

Gambar 10 : Balai Kota

Sumber : <http://wongmawot.blogspot.com/2016/11/surabaya-kota-tempo-dulu.html>



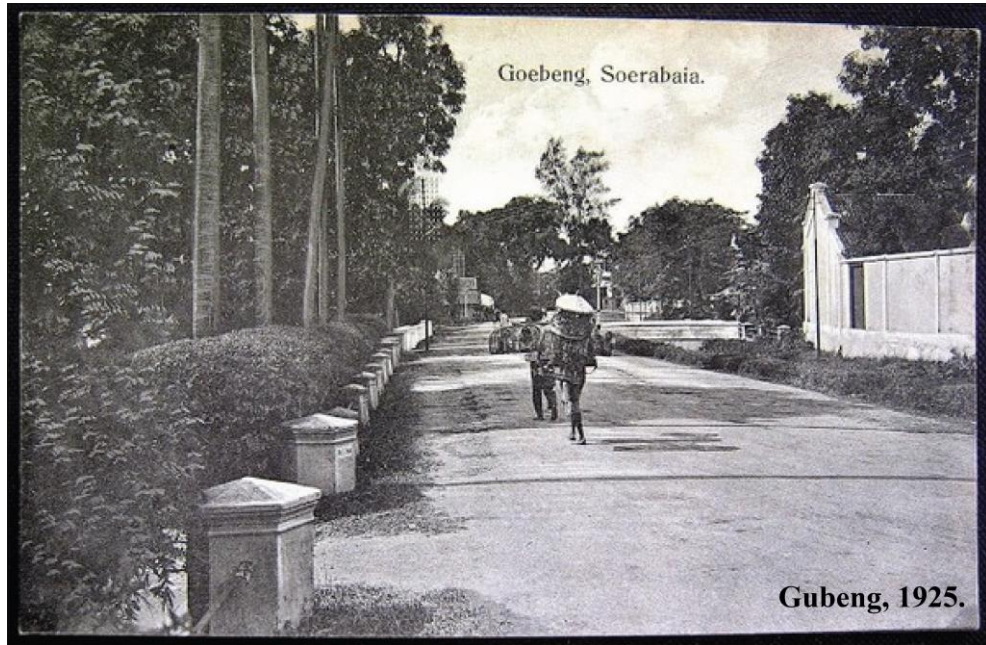
Gambar 11 : Balai Kota tahun 1925

Sumber : <http://wongmawot.blogspot.com/2016/11/surabaya-kota-tempo-dulu.html>



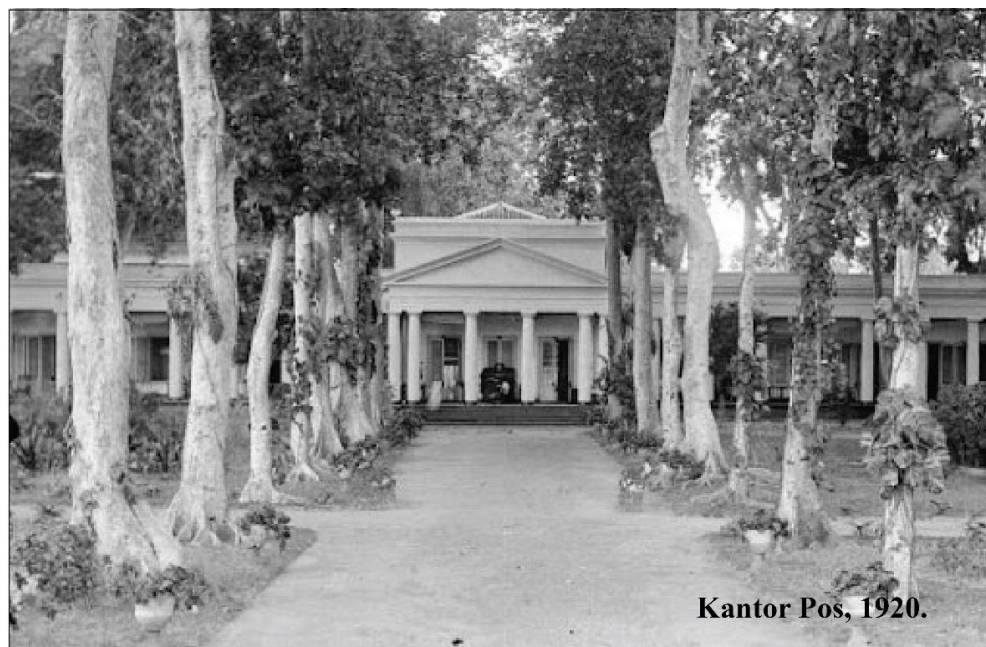
Gambar 12 : Bioskop Indra

Sumber : <http://wongmawot.blogspot.com/2016/11/surabaya-kota-tempo-dulu.html>



Gambar 13 : Gubeng

Sumber : <http://wongmawot.blogspot.com/2016/11/surabaya-kota-tempo-dulu.html>



Gambar 14 : Kantor Pos tahun 1920.

Sumber : <http://wongmawot.blogspot.com/2016/11/surabaya-kota-tempo-dulu.html>



Simpang 5, 1960.

Gambar 15 : Simpang Lima.

Sumber : <http://wongmawot.blogspot.com/2016/11/surabaya-kota-tempo-dulu.html>



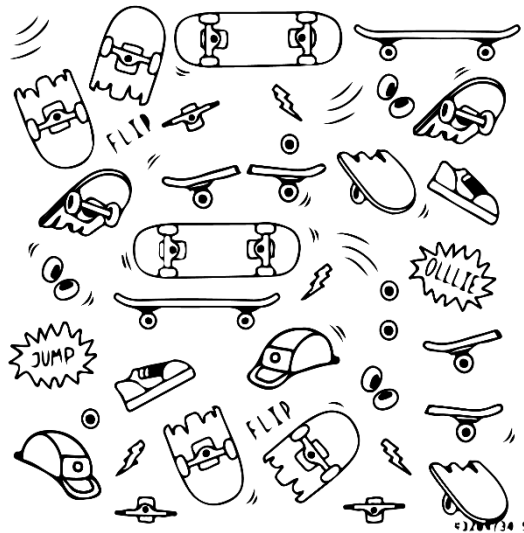
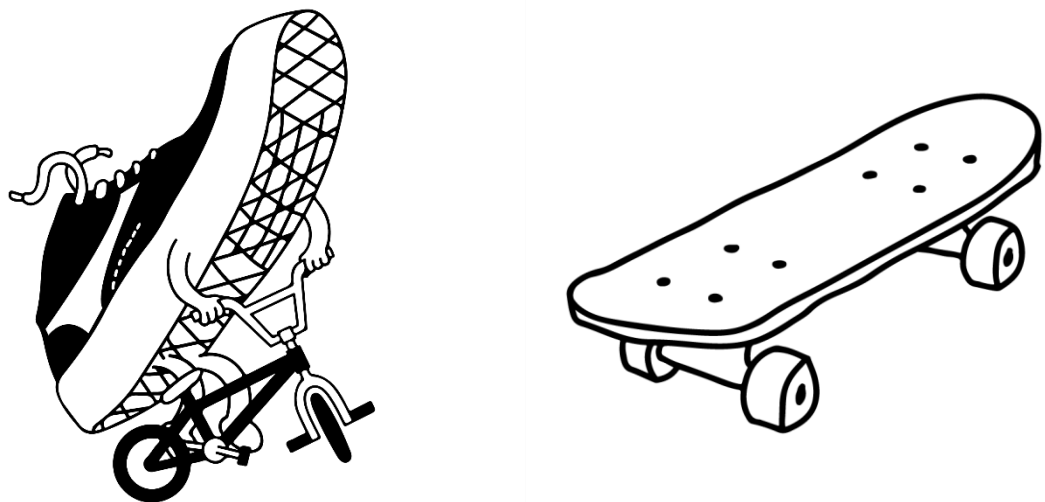
Stasiun Wonokromo

Gambar 16 : Stasiun Wonokromo.

Sumber : <http://wongmawot.blogspot.com/2016/11/surabaya-kota-tempo-dulu.html>

b. Ilustrasi Pada Secondary Packaging

Ilustrasi yang akan di gunakan pada bagian luar / secondary packaging yaitu ilustrasi berjenis doodle art yang akan menampilkan sepatu ssempac, skateboard, hingga sepeda BMX didalamnya. Elemen olahraga tersebut dipilih karena dapat mewakili citra sepatu Ssempac yang mempunyai durabilitas tinggi sehingga awet dan aman di gunakan sekalipun dalam olahraga ekstrim.



Gambar 17 : Doodle Art Ssempac

III.2.3 Studi Tipografi

Tipografi yang akan ditampilkan didalam kemasan sepatu Ssempac menggunakan satu jenis huruf atau tipografi, yaitu *Sans Serif* yang mempunyai fungsi dan peran berbeda.

Dalam perancangan desain kemasan sepatu Ssempac ini menggunakan Bahasa Inggris, agar menggambarkan citra produk yang profesional. Selain itu dalam proses perancangan pesan verbal juga menggunakan *Tagline* yang digunakan untuk *Logotype* pada kemasan dengan menggunakan bahasa Inggris, yaitu “For the Homies” artinya “Untuk Teman.”

Logotype yang akan ditampilkan menggunakan jenis huruf *San Serif*. Jenis huruf *San Serif* akan digunakan sebagai headline yang bertuliskan “ssempac”.

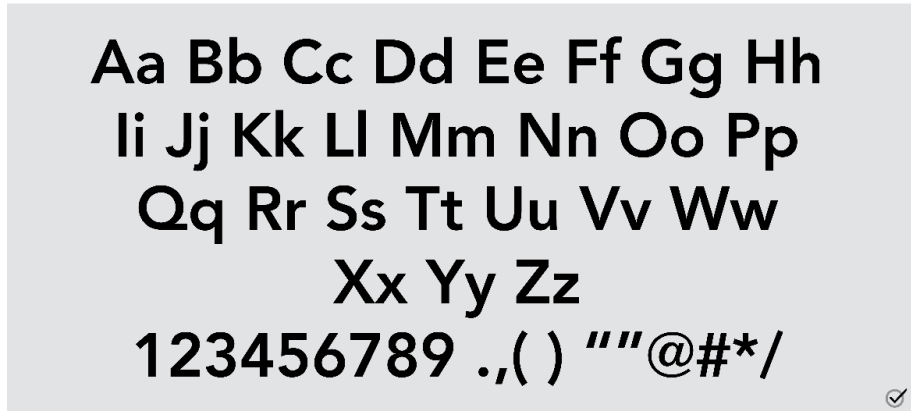
Alteratif Font San-Serif

Penggunaan font San-Serif pada kemasan bertujuan untuk memberikan pesan atau informasi. Jenis tersebut dipilih karena tidak rumit digunakan untuk keterangan-keterangan yang memerlukan tingkat keterbacaan yang tinggi seperti, cara penggunaan, ukuran sepatu, dan informasi lain. Hal ini bertujuan agar informasi/keterangan-keterangan penting yang terdapat pada kemasan dapat terbaca jelas dengan mudah.

Pemilihan jenis huruf atau font san-serif dibawah ini dirasa sudah memenuhi kriteria bagi penulis. Karena jenis huruf ini yang nantinya akan digunakan sebagai media informasi yang tentunya sangat memperhatikan keterbacaan dan kejelasan bentuk huruf. Berikut adalah alternatif font atau huruf San-Serif :

1.Heavy Avenir 85

Sample : "For the Homies" , Made in Surabaya

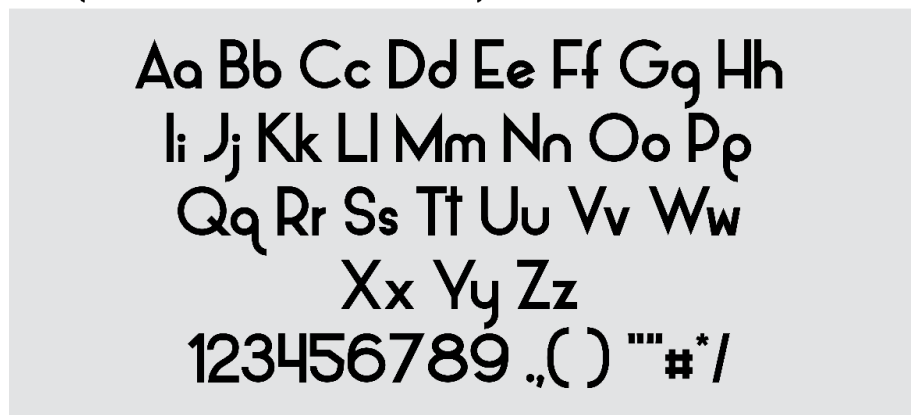


Font : Avenir 85 Heavy

Gambar 17 : Alternatif Font 1

2.Cocogoose Bold Condenset

Sample : "For the Homies" , Made in Surabaya

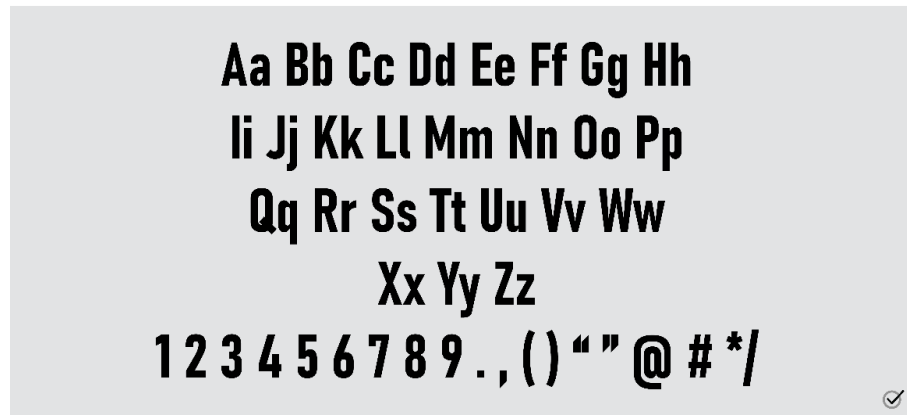


Font : Alpacas Scarlet

Gambar 18 : Alternatif Font 2

3. Bahnschrift

Sample : Size 42, 27cm, Vulcanized Shoes.



Font : Bahnschrift Bold Condensed

Gambar 19 : Alternatif Font 3

Berdasarkan tiga alternatif font San-Serif diatas yang akan digunakan sebagai media informasi pada kemasan adalah alternatif ke1 dan 3 yaitu font Heavy Avenir 85 dan Bahnschrift. Jenis font atau huruf tersebut dipilih karena tingkat keterbacaanya yang mudah, terlihat elegan dan masih masuk ke dalam konsep tema perancangan.

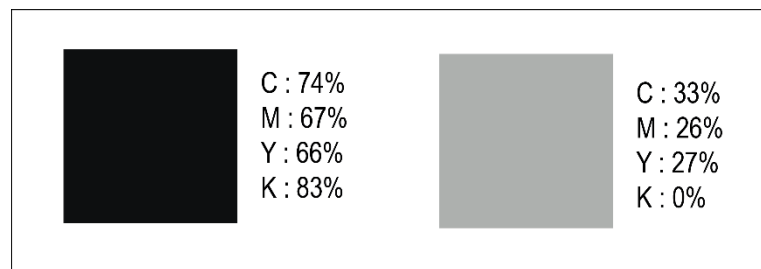
III.2.4 Studi Warna

Sadjiman Ebdy Sanyoto (2005: 9) mendefinisikan warna secara fisik dan psikologis. Warna secara fisik adalah sifat cahaya yang dipancarkan, sedangkan secara psikologis Sebagian bagian dari pegalaman indera penglihatan.

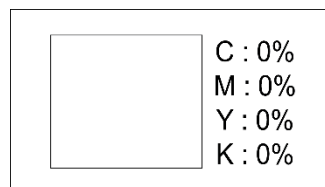
Secara umum, pengertian warna dapat didefinisikan sebagai unsur cahaya yang dipantulkan oleh sebuah benda. Kemudian diinterpretasikan oleh mata berdasarkan cahaya yang mengenai benda tersebut. Selain itu permukaan benda yang dipantuli cahaya dapat dipengaruhi oleh pigmen warna, secara alami

maupun rekaan manusia.

Dalam proses merancang desain kemasan, warna merupakan bagian yang sangat penting dan harus dipertimbangkan dengan matang. Warna yang salah yang akan di tonjolkan pada kemasan akan membuat target audiens kurang tertarik dengan produk tersebut. Fungsi lain warna bukan hanya sebatas identitas, namun juga untuk menarik perhatian, mempengaruhi faktor psikologis target audiens, membangkitkan minat dan menggambarkan suatu citra produk tersebut.



Warna yang akan digunakan dalam proses perancangan desain kemasan sepatu Ssempac terdiri dari dua warna dan telah disetujui oleh pemilik sepatu Ssempac. Dua warna yang akan di gunakan adalah warna hitam tua dan abu-abu/silver. Pemilihan dua warna tersebut dalam perancangan desain kemasan sepatu Ssempac iyalah untuk membuat kesan kokoh, tidak lekang oleh jaman, dan elegan. Pemilihan warna tersebut juga merujuk pada target audiens sepatu Ssempac yang menyasar kalangan pelajar, mahasiswa, hingga orang dewasa yang mempunyai aktivitas padat setiap hari. Sementara itu warna putih juga dipilih oleh penulis dalam perancangan kemasan sepatu Ssempac.

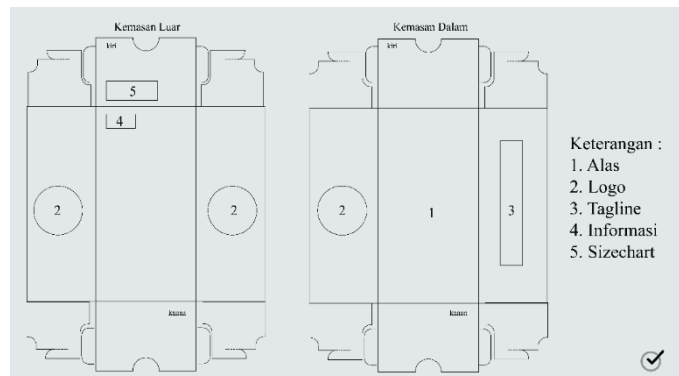


Pemilihan warna putih pada perancangan desain kemasan ini bertujuan untuk

menjadi warna penyeimbang di antara dua warna utama yaitu hitam dan abu-abu/silver.

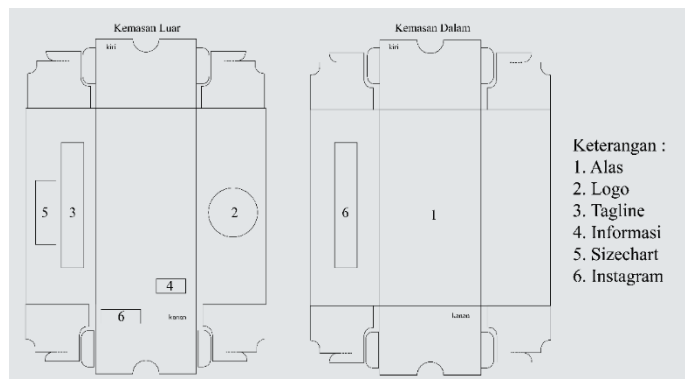
III.2.5 Studi Layout

a.) Alternatif Layout #1 Kemasan Satuan / Primer (Primary Packaging)



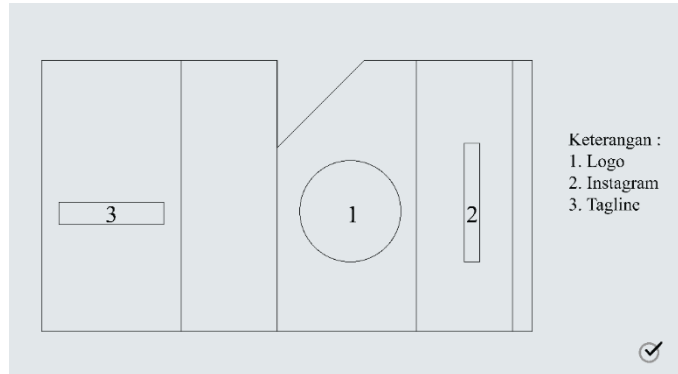
Gambar 20 : Alternatif Layout #1 1

b.) Alternatif Layout #2 Kemasan Satuan / Primer (Primary Packaging)



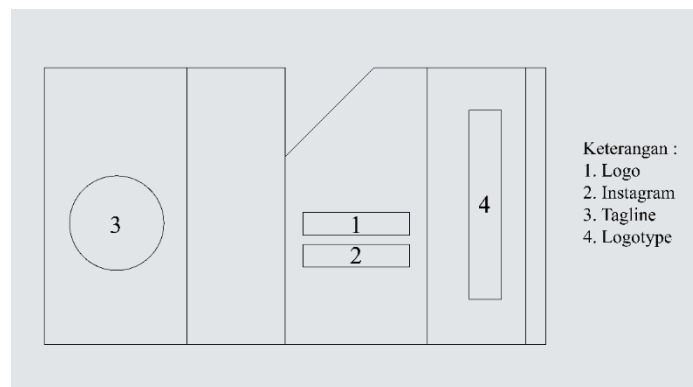
Gambar 21 : Alternatif Layout #1 2

c.) Alternatif Layout #1 Innerbox (Secondary Packaging)



Gambar 22 : Alternatif Layout #2 1

d.) Alternatif Layout #2 Innerbox (Secondary Packaging)



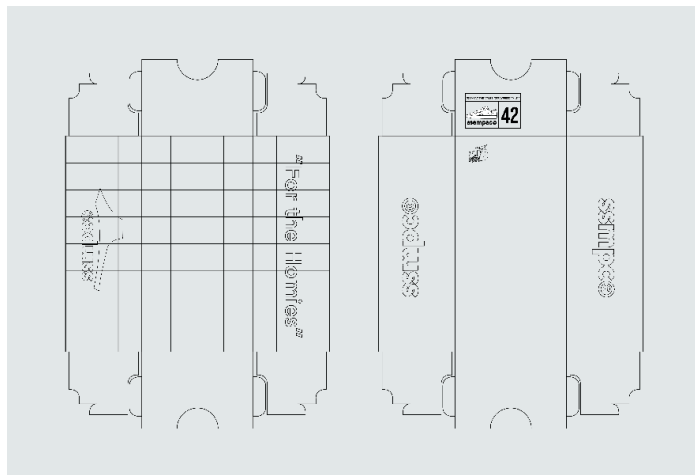
Gambar 23 : Alternatif Layout #2 2

Berdasarkan dua alternatif layout diatas yang akan diaplikasikan pada kemasan adalah alternatif ke1 untuk kemasan primer, dan untuk kemasan innerbox akan menggunakan layout ke 2.. Jenis layout tersebut

dipilih karena terlihat elegan dan masih masuk ke dalam konsep tema perancangan.

III.2.6 Komprehensif Layout

a.) Kemasan Satuan / Primer (Primary Packaging)



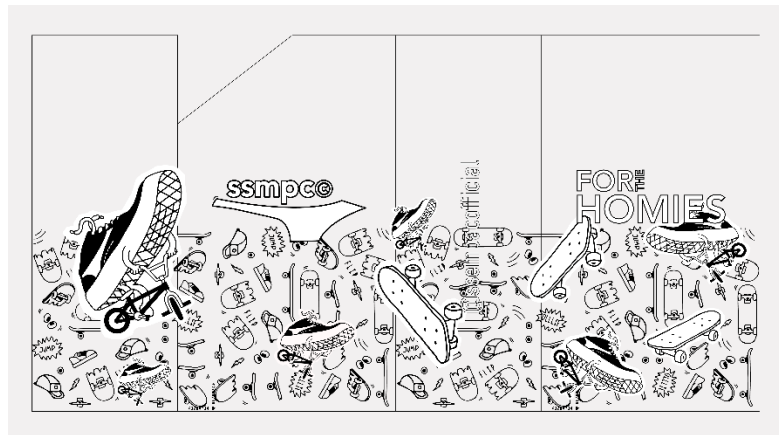
Gambar 24 : Komprehensif Layout #1

Didalam kemasan *primary packaging* yang akan di tampilkan meliputi *headline*, *tagline*, *logo*, foto ilustrasi bersejarah di Surabaya yang masing-masing penempatannya berbeda. Untuk foto ilustrasi bersejarah di Surabaya akan menutupi *full* bagian dalam *primary packaging* sementara untuk *headline* dan *tagline* diletakkan di atasnya.

b.) Kemasan Innerbox (Secondary Packaging)

Lalu untuk bagian luar *primary packaging* pada sisi kiri dan kanan penulis menempatkan logo sepatu Sempac serta panduan cara

membuka kemasan di bagian depan kiri atas pada kemasan kemudian penulis meletakkan *sizechart* di bagian kiri atas *packaging*. Lanjut ke untuk *secondary packaging* untuk bagian depannya terdapat logo sepatu Ssempac, dibelakang terdapat *tagline*, sementara untuk sisi kiri polos dan sisi kanan terdapat *official instagram* sepatu. Lalu untuk mempercantik kemasan *secondary packaging*, penulis menambahkan desain bergaya *doodle art* didalamnya seperti BMX dan *skateboard* yang sesuai dengan citra sepatu Ssempac yang memiliki durabilitas tinggi.



Gambar 25 : Komprehensif Layout #2